

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Ratna Titis Prayogi
NIM : 2601409079
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala sekolah

Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003

Harjanta, S.Pd.

NIP. 19630125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMPN 12 Magelang. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan PPL II. Laporan ini memuat segala hal yang praktikan dapatkan melalui kegiatan mengajar dan kegiatan non akademik yang telah dilaksanakan di SMPN 12 Magelang pada tanggal 27 Agustus-25 September 2012

Dalam kesempatan ini praktikan menyampaikan terima kasih atas bantuan, petunjuk, saran dan partisipasinya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Agus Raharjo, S.Pd,M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
4. Ermi Dyah Kurnia, S.S,M.Hum selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
5. Harjanta, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 12 Magelang
6. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku Koordinator Puru pamong Mahasiswa PPL
7. Drs. Muh Badri selaku Guru pamong
8. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMPN 12 Magelang
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMPN 12 Magelang

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, praktikan mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa yang melaksanakan praktik di SMPN 12 Magelang sebagai calon pendidik dan tenaga profesional serta pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Magelang, 19 Oktober 2012

Penulis,

Ratna Titis Prayogi

NIM. 2601409079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAH	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Kegiatan	7
B. Tempat Kegiatan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Belajar Mengajar	9
F. Proses Pembimbingan	9
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	9
H. Hasil Pelaksanaan	10
I. Guru Pamong	12
J. Dosen Pembimbing	12
REFLEKSI DIRI	13
BAB IV PENUTUP	16
A. Simpulan	16
B. Saran	16

Daftar Lampiran

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. Daftar Praktikan mengajar
4. PROTA (program tahunan)
5. PROMES (Program semester)
6. Perangkat Pembelajaran kelas VIII
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
9. Kartu bimbingan Praktek mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus ditempuh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu, maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang penulis ikuti berlokasi di SMP Negeri 12 Kota Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara pembuatan perangkat pembelajaran yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya dibangku kuliah melalui proses pengajaran dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - d. Mahasiswa praktikan berkesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar praktikkan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - f. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada PR tersebut.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri dan kepribadian sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
- b. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
- c. Menguasai materi pembelajaran;
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran;
- f. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012 . Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMP Negeri 12 Kota Magelang yaitu untuk hari Senin sampai sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 sampai pukul 13.20 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Lapangan II adalah di SMP Negeri 12 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Sukarno-Hatta Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran Terbimbing

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 12 Kota Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pengajaran mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya

yang dilaksanakan di SMP Negeri 12 Kota Magelang antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik
 - 3) Variasi Media
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di Papan Tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar
- l. Menutup Pelajaran

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-7. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung. Proses belajar mengajar di kelas.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

- a. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- b. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas tiap minggunya.

F. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama ppl di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama ppl di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun upt, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.

- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

H. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pemelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

I. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMP Negeri 12 Kota Magelang adalah Drs. Muh Badri. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran bahasa dan Sastra Jawa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang di ajar yaitu kelas VIII A, VIII C dan VIII F.

J. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan sebagai tugas dan pengalaman yang digunakan untuk menerapkan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan pada semester terdahulu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Setelah praktikan melakukan berbagai macam observasi, pengamatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 12 Magelang banyak pengalaman baru yang telah didapatkan baik dari teori maupun praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 12 Magelang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana suasana kelas yang sebenarnya. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama PPL 2 praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata pelajaran bahasa Jawa merupakan mata pelajaran normatif di SMP Negeri 12 Kota Magelang. Pada dasarnya tujuan adanya pelajaran bahasa Jawa adalah agar siswa dapat bertingkah laku sopan santun dan mempunyai tata krama yang baik. Bahasa Jawa juga dijadikan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya guru atau pun praktikan hendaknya mampu menggunakan berbagai model pembelajaran agar siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berbahasa Jawa mereka. Mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi empat aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan dan mempunyai hubungan yang erat antara yang satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 12 Kota Magelang sudah cukup baik. Kekuatan atau kelebihan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik. Selain itu juga, Kedekatan dan keakraban guru bahasa Jawa dengan siswa menjadikan kegiatan pembelajaran lebih luwes ditambah kemampuan guru yang mumpuni dalam memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa baik dalam bidang akademik maupun sosial siswa menjadi kelebihan karena akan menjadikan siswa tidak hanya berkemampuan bahasa Jawa dengan baik juga memiliki sikap dan karakter yang baik. Kelemahannya yaitu meskipun hampir semua ruangan sudah disediakan LCD dan *speaker*, namun belum digunakan secara maksimal padahal perangkat tersebut dapat dijadikan media pendukung dalam pembelajaran bahasa Jawa. Mengingat media audiovisual lebih menarik minat siswa terhadap pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 12 Kota Magelang ini tergolong cukup memadai. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta

terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 12 Kota Magelang memiliki, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa dan hampir setiap kelas sudah terpasang LCD dan televisi dengan DVD player, ruang tata usaha, koperasi, ruang satpam, ruang BK, ruang UKS yang dilengkapi dengan perawat, mushola, dan perpustakaan dengan koleksi buku yang sangat memadai..

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap di SMP Negeri 12 Kota Magelang dapat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Drs. Muh Badri. Beliau merupakan lulusan S1 dari IKIP Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta) sehingga kualitasnya tidak perlu diragukan lagi dan kompetensi yang dimilikinya pun cukup tinggi. 22 tahun sudah beliau mengabdikan diri menjadi guru bahasa Jawa di SMP Negeri 12 Kota Magelang semenjak tahun 1990, menjadikan pengalaman dalam lapangan tidak diragukan lagi.

Sudah beberapa kali beliau menjadi guru pamong, sehingga beliau sangat membantu dan membimbing praktikan dalam segala hal. Mulai dari menyediakan segala perangkat pembelajaran, buku-buku dan lks yang dibutuhkan oleh praktikan, dan membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar di dalam kelas.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik. Ketika mengajar di kelas beliau menggunakan bahasa jawa ragam *ngoko* dan diselingi bahasa Indonesia karena beberapa siswa kurang menguasai bahasa Jawa dengan baik. Hal itu dilakukan agar siswa dapat menerima pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum. Beliau merupakan dosen bahasa Jawa yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya, yaitu linguistik. Kemampuan beliau tidak perlu diragukan lagi. Terbukti dengan seringnya beliau melakukan berbagai macam penelitian yang didanai dari lembaga-lembaga penelitian. Beliau juga merupakan sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Jawa.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 12 Kota Magelang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 12 Kota Magelang sudah baik. Model dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada peserta didik sehingga dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Suasana proses belajar mengajar terbilang cukup kondusif. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kepiawaian guru dalam mengelola kelas dan penguasaan materi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan observasi selama dua minggu, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan praktikan masih kurang. Untuk itu praktikan harus mempelajari banyak hal tentunya dengan bimbingan guru pamong agar dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Terutama dalam hal motivasi dan penguatan. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan peserta didik agar dalam pelaksanaan PPL 2 berjalan dengan baik dan lancar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang dirasakan oleh praktikan pada PPL 1 adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal. Melalui kegiatan PPL ini praktikan dapat melihat secara nyata kondisi di lapangan. Mulai dari kondisi peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda, sampai dengan cara guru dalam mengelola kelas. Praktikan juga mendapat pengetahuan bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap untuk melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

- a. Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan bagi SMP Negeri 12 Kota Magelang, yaitu agar pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Selain itu guru diharapkan lebih memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia.
- b. Saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan para praktikan agar lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dari UNNES mempunyai kemampuan yang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan. Lebih lanjut UNNES harus tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 12 Kota Magelang, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan (SMP Negeri 12 Kota Magelang) diharapkan memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.